

Abstrak

Aghil Muhammad Sya'rofi (1191060002), 2025: "Etika Berpakaian Perspektif Hadis"

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegelisahan akademik penulis terhadap dinamika etika berpakaian umat Islam di era globalisasi, dimana arus budaya dan tren fashion sering kali bertentangan dengan ketentuan syariat, sehingga menimbulkan kebutuhan mendesak untuk kembali merujuk kepada sumber ajaran yang paling shahih, yaitu hadis Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman autentik dalam berpakaian sesuai tuntunan Islam.

penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menelaah, dan menyusun pemahaman tematik terkait hadis-hadis shahih mengenai adab berpakaian bagi laki-laki maupun perempuan, sehingga dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan aplikatif tentang bagaimana pakaian menjadi refleksi keimanan, akhlak, dan ketakwaan seorang muslim.

Kerangka pemikiran penelitian ini bertumpu pada konsep bahwa pakaian dalam Islam tidak hanya berfungsi sebagai kebutuhan jasmani, tetapi juga merupakan bagian penting dari sistem moral yang berakar pada Al-Qur'an dan sunnah. Nilai-nilai seperti kesopanan, kesederhanaan, penjagaan aurat, serta penghindaran dari riya' menjadi prinsip dasarnya.

Dalam menjawab permasalahan diatas, penelitian menggunakan metode kualitatif dengan metode studi pustaka, menghimpun serta menganalisis hadis-hadis dari kitab Shahih al-Bukhari, Shahih Muslim, dan karya syarah para ulama melalui teknik analisis tematik (maudhu'i).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis memberikan pedoman yang menyeluruh mengenai etika berpakaian, mencakup kewajiban menutup aurat sesuai batas syar'i, larangan meniru pakaian lawan jenis, anjuran menjauhi kesombongan dan sikap berlebih-lebihan, memiliki pakaian yang bersih serta dan sederhana, dan menanamkan niat ikhlas sebagai wujud ibadah. Dengan demikian, etika berpakaian dalam Islam merupakan manifestasi konkret dari akhlak yang luhur dan ketaatan kepada Allah SWT.

Kata Kunci: *Etika berpakaian, Hadis Nabi, Aurat, Kesopanan, Akhlak Islmai.*